

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah tiga poin kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis peramalan permintaan produk *Floor Rear* di PT Summit Adyawinsa Indonesia:

1. Metode *Moving Average* 3 Bulan memberikan hasil peramalan paling akurat dengan nilai MAPE sebesar 2,935% lebih rendah dibandingkan metode ARIMA (3,761%) dan *Exponential Smoothing* (4,418%). Hal ini menunjukkan bahwa metode *Moving Average* lebih sesuai untuk karakteristik permintaan produk *Floor Rear* yang tidak terlalu kompleks namun fluktuatif.
2. Penerapan metode peramalan yang tepat dapat membantu mengantisipasi ketidaksesuaian antara permintaan dan ketersediaan material, yang selama ini berkontribusi pada meningkatnya jumlah produk cacat (NG). Dengan hasil peramalan yang lebih akurat perusahaan dapat lebih tepat dalam menentukan kebutuhan stok dan jadwal produksi.
3. Hasil peramalan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan perencanaan stok sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan. Dengan begitu pengendalian stok menjadi lebih efisien dan mendukung peningkatan produktivitas serta kualitas layanan perusahaan terhadap pelanggan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat penyusun beberapa saran sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut::

1. PT SAI disarankan untuk mengimplementasikan metode *Moving Average* 3 Bulan secara rutin dalam proses peramalan permintaan produk *Floor Rear*, mengingat metode ini menunjukkan tingkat akurasi tertinggi dibandingkan

metode lainnya. Penggunaan metode ini dapat membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan material secara lebih tepat dan efisien.

2. Perusahaan perlu melakukan pemutakhiran data historis permintaan secara berkala dan konsisten, agar hasil peramalan tetap relevan dengan kondisi terkini. Data yang akurat dan *up-to-date* akan meningkatkan efektivitas model peramalan yang digunakan.
3. Dianjurkan untuk melakukan pengujian lanjutan dengan metode peramalan lain yang lebih adaptif seperti metode *hybrid* (gabungan) atau berbasis *machine learning* untuk membandingkan performa model serta mendapatkan hasil peramalan yang lebih optimal dalam menghadapi tren permintaan yang semakin dinamis.

